

KOMUNITAS MUDA PENCINTA SENI KOROMONG DI DUSUN CIKUBANG, DESA SUKAHAYU, RANCAKALONG, SUMEDANG, JAWA BARAT

Rahmat Sopian*, Hera Meganova Lyra dan Mamat Ruhimat

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran

*Korespondensi: rahmat.sopian@unpad.ac.id

ABSTRAK. Seni Koromong adalah sejenis kesenian tradisional dengan alat musik utama gamelan Koromong. Kesenian ini telah ada sejak lama dan masih eksis sampai dengan hari ini. Dalam perkembangannya, seni Koromong tidak hanya dimainkan oleh para pemain senior, namun dimainkan pula oleh para generasi muda. Sebagai bentuk dukungan untuk komunitas muda pencinta seni Koromong tim PPM FIB Unpad bekerjasama dengan tim Mahasiswa KKN-PPM 2024 Universitas Padjadjaran kelompok 19 membuat program dokumentasi dalam bentuk pembuatan artikel feature dan booklet mengenai seni Koromong.

Kata kunci: Koromong; Cikubang; Sumedang

ABSTRACT. Koromong is a type of traditional art, the main musical instrument being the Koromong gamelan. This musical art has been around for a long time and still exists today. In its development, Koromong is played not only by senior players but also by the younger generation. As a form of support for the young community of Koromong lovers, the PPM FIB Unpad team, in collaboration with the 2024 KKN-PPM Student Team of Padjadjaran University Group 19, created a documentation program in the form of feature articles and booklets about Koromong.

Keywords: Koromong; Cikubang; Sumedang

PENDAHULUAN

Kabupaten Sumedang sebagai salah satu kabupaten di Jawa Barat mengikrarkan dirinya sebagai Sumedang Puseur Budaya Sunda (SPBS). Ikrar yang dituangkan dalam Peraturan Daerah No. 1 tahun 2020 tersebut didasari oleh kekayaan budaya yang dimiliki oleh kabupaten yang terkenal dengan panganan tahu ini. Hampir di setiap wilayah Kabupaten Sumedang memiliki ciri khas kebudayaan tersendiri seperti keunikan dalam berkesenian. Salah satu kesenian yang sudah eksis cukup lama dan masih dipagelarkan adalah kesenian Koromong yang ada di Dusun Cikubang Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang.

Seni Koromong adalah sejenis kesenian tradisional dengan alat musik utama gamelan koromong. Gamelan koromong Cikubang merupakan salah satu gamelan tua yang repertoarnya tergolong utuh karena masih sering dipakai dan digunakan oleh masyarakatnya dalam upacara panen padi dan sebagai artefak budaya Islam yang umumnya ditabuh pada bulan Maulud. (Sasaki, 2007). Sutisna, Wiresna, dan Sukmana (2023: 176) menyebutkan Seni gamelan koromong yang terdapat di Cikubang ini merupakan salah satu kesenian yang termasuk pada jenis *goong rénténg*. Penyebutan *goong rénténg* didasarkan pada posisi alat yang diletakan berjejer, dalam bahasa Sunda disebut *ngarénténg* (Rosidi, 2000).

Seni Koromong masih rutin di pagelarkan oleh warga Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong. Kesenian ini utamanya dipagelarkan setiap bulan

Mulud. Namun pada beberapa kesempatan seni ini juga pernah dipagelarkan di luar bulan Mulud. Umumnya pada saat pagelaran resmi seni Koromong dipentaskan oleh para pemain senior yang sudah terbiasa yang dipimpin oleh Bapak Nandang Mulyana.

Selain para pemain senior, di Dusun Cikubang juga terdapat pemain-pemain Koromong muda. Para pemain muda ini umumnya anak-anak SD, SMP dan SMA yang tinggal di Desa Cikubang. Mereka rutin latihan jika ada waktu luang. Umumnya latihan dilakukan pada sore hari.



Gambar 1. Anak-anak Dusun Cikubang sedang berlatih seni Koromong

Berkaitan dengan adanya potensi pencinta seni Koromong muda, dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini kami bersama para mahasiswa Kuliah Kerja Nyata - Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM) Unpad 2024 Kelompok 19 mengadakan pendampingan untuk komunitas muda pencinta seni Koromong.

METODE

Metodologi yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini adalah Metode Pelatihan. Metode ini dipilih karena sudah adanya potensi awal pada para remaja dan pemuda di Dusun Cikubang Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong. Potensi tersebut di antaranya adalah sudah adanya organisasi Karangtaruna yang menjadi pusat berkegiatan pada para remaja dan pemuda di Dusun Cikubang Sehingga tim PPM yang dibantu oleh mahasiswa KKN-PPM dalam merealisasikannya melakukan tahapan-tahapan berikut:

- a) Penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan cara memberikan pemahaman tentang pentingnya regenerasi salah satunya adanya komunitas. Selanjutnya produk akhir dari penyuluhan ini adalah membuat dokumentasi berupa artikel feature dan booklet.
- b) Pelatihan. Pelatihan dilakukan dengan cara melibatkan para remaja dan pemuda yang tergabung dalam Komunitas Muda Pencinta Seni Koromong untuk mengelola media sosial sebagai sarana dokumentasi dan promosi seni Koromong

HASIL DAN PEMBAHASAN

Awal

Pada tahap awal, Tim PPM melakukan komunikasi dengan tokoh-tokoh seni Koromong Dusun Cikubang Desa Sukahayu Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang. Salah satu tokoh yang dihubungi adalah Bapak Nandang Mulyana. Beliau merupakan orang yang dipercaya oleh masyarakat untuk membina seni Koromong. Sebagai pimpinan, Bapak Nandang juga merupakan pemain Koromong yang sangat piawai. Dalam kegiatan sehari-hari Bapak Nandang juga dikenal sebagai Ustad.



Gambar 2. Tim PPM melakukan wawancara dengan Bapak Nandang Mulyana.

Setelah mendapatkan informasi yang cukup, Tim PPM kemudian melakukan koordinasi dengan mahasiswa Universitas Padjadjaran yang sedang melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata -

Pengabdian Pada Masyarakat (KKN-PPM) di tempat tersebut. Mahasiswa yang ber-KKN-PPM di tempat tersebut ada 16 mahasiswa dan 4 orang di antaranya membidangi bidang budaya. Keempat mahasiswa tersebut adalah Fadya Jasmin Malihah (Fakultas Ilmu Budaya), Raisya Adinda Ristiandini (Fakultas Ilmu Komunikasi), Indra Budi Dharmawan (Fakultas Ilmu Budaya), dan Muhammad Naufal Arrafi (Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik).



Gambar 3. Tim PPM melakukan kordinasi dengan mahasiswa KKNM Universitas Padjadjaran.

Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, pendampingan untuk komunitas muda pencinta seni Koromong dilakukan dengan membuat program artikel feature dan menyusun booklet. Artikel feature berisi tentang sejarah, silsilah, nama lagu-lagu wajib, syarat Seni Koromong. Kemudian booklet yang berisi tentang pengetahuan berupa sejarah, lagu-lagu wajib, kesakralan, syarat, hingga makna dari Seni Koromong.

Para mahasiwa KKNM di Desa Sukahayu Rancakalong yang membidangi budaya tersebut bekerja sama dengan para tokoh, pemuda, dan masyarakat setempat untuk mewujudkan kedua program tersebut. Sera ringkas kedua kegiatan tersebut memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

Arikel feature

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk bisa memperkenalkan dan memberikan pengetahuan lengkap mengenai sejarah serta kesakralan Seni Koromong. Melalui kegiatan pembuatan artikel berjenis feature ini, diharapkan eksistensi Seni Koromong dapat dikenal lebih luas oleh pengguna internet, baik lokal hingga mancanegara. Selain itu, adanya artikel feature ini, dapat membantu masyarakat untuk mengenal lebih dalam tentang Seni Koromong sebagai salah satu warisan budaya Indonesia asal Dusun Cikubang.

Booklet

Tujuan dari kegiatan pembuatan booklet ini adalah untuk memudahkan wisatawan atau masyarakat yang sedang berkunjung ke Dusun Cikubang untuk mengetahui informasi mengenai

Seni Koromong. Selain itu, pembuatan booklet juga dapat memudahkan pihak keturunan untuk memperkenalkan dan menjelaskan Seni Koromong. Melalui pembuatan dan penyusunan booklet ini, diharapkan wisatawan atau masyarakat yang berkunjung ke Dusun Cikubang bisa mendapatkan dan meningkatkan informasi menarik mengenai Seni Koromong di Dusun Cikubang. (Malihah dkk., 2024)

Kedua program tersebut secara umum dilakukan dalam kurun waktu selama satu bulan. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dimulai dari persiapan, pengumpulan data, pengerjaan, dan penerbitan. Hampir seluruh warga Dusun Cikubang terlibat Dalam kedua program tersebut. Namun beberapa di antaranya memiliki peran yang dapat disebutkan sebagai berikut:

- Pak Asep, Bu Siti, dan Kak Ega sebagai narasumber warga setempat di Dusun Cikubang mengenai informasi yang mereka ketahui tentang Seni Koromong.
- Pak Nandang sebagai narasumber utama generasi kelima yang diwariskan Seni Koromong berdasarkan silsilah.
- Pak Aad sebagai narasumber untuk informasi terkait peran dan tugas saehu dalam pagelaran Seni Koromong.
- Pak Ute sebagai narasumber untuk informasi terkait ritual seni koromong, dan adab menjadi seorang saehu.
- Bu Aminah sebagai narasumber yang memberikan informasi terkait saehu istri dalam pagelaran Seni Koromong.
- Bu Endah sebagai narasumber mengenai bagian perempuan yang melakukan tarian atau ngibing dalam pagelaran Seni Koromong. (Malihah dkk., 2024)

Hasil dari pembuatan artikel feature seni Koromong dapat diakses pada <https://medium.com/@senikromongcikubang/simfoni-kebudayaan-seni-koromong-mengungkap-pesona-dan-nilai-filosofis-dari-seni-koromong-asal-74c80ce88a67>. Secara ringkas artikel ini dihasilkan setelah melakukan wawancara pada 7 orang narasumber. Judul dari artikel tersebut adalah “Simfoni Kebudayaan Seni Koromong: Mengungkap Pesona dan Nilai Filosofis dari Seni Koromong Asal Dusun Cikubang”. Keseluruhan artikel tersebut berjumlah 3.283 kata. Kemudian booklet dihasilkan dengan proses yang kurang lebih sama. Namun dalam penyusunan booklet mahasiswa KKNM juga bertindak sebagai layouter, editor, dan desainer booklet sehingga tampilannya cukup menarik.

Komunitas Muda Pencinta Seni Koromong di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Rancakalong, Sumedang, Jawa Barat
(Rahmat Sopian*, Hera Meganova Lyra dan Mamat Ruhimat)

Simfoni Kebudayaan Seni Koromong: Mengungkap Pesona dan Nilai Filosofis dari Seni Koromong asal Dusun Cikubang

Seni Koromong Cikubang · Follow
14 min read · Aug 2, 2024

Share



Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024

Sumedang — Alam yang sejuk dan masih dikelilingi pepohonan membuat Dusun Cikubang di Desa

Gambar 4. Tangkapan layar artikel mengenai seni Koromong hasil mahasiswa KKNM Universitas Padjadjaran.



Gambar 5. Sampul depan booklet mengenai seni Koromong hasil mahasiswa KKNM Universitas Padjadjaran.



Gambar 6. Booklet diterima oleh warga Desa Cikubang.

Program pembuatan artikel feature dan penyusunan booklet, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan lebih dalam mengenai Seni Koromong sebagai warisan budaya asal Dusun Cikubang. Dengan adanya dua produk tersebut diharapkan generasi muda khususnya generasi muda Dusun Cikubang dapat memperoleh dokumentasi budaya mengenai seni Koromong yang dapat bermanfaat untuk masa depan.

SIMPULAN

Dusun Cikubang, Desa Sukahayu merupakan salah satu tempat di Kabupaten Sumedang yang memiliki warisan budaya dalam bidang seni pertunjukan, seni Koromong. Seni gamelan koromong adalah sebuah seni pertunjukan yang dilaksanakan oleh masyarakat Dusun Cikubang yang berfungsi sebagai sarana ritual dengan maksud menjemput kesejahteraan Dewi Padi atau *ngalap kersa* Nyai Pohaci. Namun dengan kekayaan budaya yang dimiliki, Dusun Cikubang memiliki tantangan terkait menurunnya minat generasi muda terhadap seni pertunjukan Seni Koromong, serta minimnya promosi untuk mengenalkan lebih jauh Seni Koromong kepada masyarakat luas.

Menanggapi masalah tersebut, Tim PPM dan Mahasiswa KKNM Universitas Padjadjaran sub-kelompok budaya berupaya memberikan solusi untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi di Dusun Cikubang. Upaya yang dilakukan oleh sub-kelompok budaya adalah dengan membantu generasi muda dan masyarakat setempat untuk memperkenalkan dan mempromosikan Seni Koromong melalui media sosial. Bentuk kegiatan tersebut diwujudkan dengan membuat tulisan artikel berjenis feature yang diunggah di platform baca, Medium. Kemudian untuk memudahkan wisatawan yang sedang berkunjung ke Dusun Cikubang dalam mengetahui informasi menarik mengenai Seni Koromong telah dibuat juga booklet fisik yang berisi tentang informasi sejarah, silsilah, lagu-lagu wajib, hingga makna dari Seni Koromong.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Aparat Kecamatan Rancakalong, Desa Sukahayu, warga Dusun Cikubang. Kemudian kami juga ingin sampaikan kepada para mahasiswa tim KKN-PPM 2024 Universitas Padjadjaran kelompok 19 yang telah banyak membantu dan belajar bersama mengenai seni Koromong. Terkhusus kami sampaikan banyak terima kasih kepada Bapak Nandang Mulyana dan tim seni Koromong yang telah bersedia menerima kami dan bekerjasama dalam rangka melestarikan seni koromong. Semoga seni Koromong tetap eksis dan terus berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Sasaki, M. (2007). *Laras pada Karawitan Sunda*. Yogyakarta: P4ST UPI.
- Rosidi, A. (2000). *Ensiklopedi Sunda: Alam, Manusia, dan Budaya termasuk Budaya Cirebon dan Betawi*. Jakarta: Dunia Pustaka Jaya.
- Sutisna, R.H., Wiresna, A.G. Sukmana, E. (2023). *Gamelan Koromong dalam Konteks Ritual 14 Mulud pada Masyarakat Cikubang Sumedang Jawa Barat*. *Jurnal Resital*. 24, (2), 176-190. DOI: <https://doi.org/10.24821/resital.v24i2>.
- Malihah, F.J., Ristiandini, R.A., Dharmawan, I.B. & Arrafi, M.N. (2024). *Laporan Kkn-Ppm Kelompok 19: Revitalisasi Seni Pertunjukan Tradisional Melalui Pewarisan Seni Koromong: Pembentukan Komunitas Muda Pencinta Seni Koromong Di Dusun Cikubang, Desa Sukahayu, Rancakalong, Sumedang, Jawa Barat*. Sumedang: Universitas Padjadjaran.